

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

#### 1. Sejarah Berdirinya Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Syariah Tbk

BTPN Syariah yaitu lembaga keuangan yang mempunyai saham 70% dan menjadi Bank Syariah ke-12 di Indonesia. Lembaga keuangan ini aktif menurut pegangan inklusi keuangan melalui produk pembiayaan dan jasa keuangan terhadap masyarakat Indonesia yang terkucilkan oleh bank yang dikarenakan tidak mempunyai jaminan dan masyarakat yang belum bisa menjangkau bank serta segmen masyarakat pra sejahtera.

Bank BTPN Syariah pada mulanya berdiri dengan nama Bank Purba Danarta (BPD) yang bertempat di Semarang menurut surat Pembangunan No. 10 tanggal 7 Maret 1991 lewat lisensi bank non-devisa. kemudian 70% saham bank BTPN diperoleh 70% dari Bank Sahabat pada 30 Januari 2014 dan merubah menjadi Bank Syariah menurut ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 22 Mei 2014. Anggota badan Usaha Syariah di bank BTPN, adapun kegiatan pembentuk pada bulan Maret 2008, pada bulan juli kegiatan pemisahan dilakukan dengan tujuan menambah aktiva dan pasifa perusahaan pemisahan ini mejdai entitas yang baru yaitu Bank Syariah.<sup>1</sup>

#### 2. Visi, Misi, dan Nilai BTPN Syariah

##### a. Visi

Menjadi bank syariah yang terbaik dan mengembangkan keuangan inklusi sehingga dapat mengubah kehidupan jutaan umat

##### b. Misi

Untuk bekerja sama menciptakan peluang pertumbuhan usaha dan mencapai kehidupan yang lebih baik.

##### c. Nilai-Nilai (PRISMA)

###### 1) Profesional

Karyawan dilatih untuk meningkatkan keahliannya sesuai profesi. Karyawan diharapkan punya keinginan kuat untuk trus meningkatkan diri kearah yang lebih baik.

---

<sup>1</sup>Nanik Wulan Sari selaku Manajer Sentra BTPN Syariah MMS wonosalam, wawancara oleh penulis, 11 agustus 2022, wawancara 2, transkrip

- 2) Integritas  
karyawan diharapkan mempunyai Perilaku yang jujur, tidak ingkar janji, sesuai norma, karna ini menyangkut citra dan komitmen seseorang.
- 3) Saling Menghargai  
Karyawan diharapkan mempunyai perilaku saling menghormati, menghargai karya org lain, bisa mendengarkan pendapat org lain. Dan kontribusi terhadap rekan kerja satu team.
- 4) Kerjasama  
Menjadikan perbedaan sebagai kekuatan mengabaikan ego dan Mengutamakan kepentingan dan tujuan bersama. Karyawan diharapkan mampu bekerja sama dalam team dan saling mempercayai terhadap tugas masing-masing.

### **3. Ruang Lingkup Produk-Produk dan Jasa BTPN Syariah Area Demak**

BTPN Syariah memberikan produk-produk utama yang mementingkan terpenuhinya keperluan dari masyarakat guna kehidupan yang lebih sejahtera. BTPN syariah Demak lebih Fokus kepada masyarakat prasejahtera yang produktif usahanya, BTPN Syariah mempunyai produk yang unggulan yakni pendanaan dan pembiayaan. Produk-produk tersebut seakan-akan diberikan kepada masyarakat prasejahtera yang produktif.

#### **a. Produk Pembiayaan**

Produk pembiayaan diberikan kepada perempuan pra sejahtera yang mau berusaha untuk memperoleh modal usaha dan beragam pelatihan. Melayani masyarakat pra sejahtera produktif dengan prinsip syariah diindonesia sudah menjadi pionir di Bank BTPN syariah. Demikian ini sejalan dengan visi BTPN Syariah Menjadi bank syariah yang terbaik dan mengembangkan keuangan inklusi sehingga dapat mengubah kehidupan jutaan umat. Di dalam masyarakat prasejahtera, selain mempunyai kekuatan pasar yang sangat besar, trobosan untuk masyarakat prasejahtera juga relatif rendah, akibatnya banyak harapan masyarakat prasejahtera dalam pembiayaan usaha belum terlayani.

BTPN Syariah memiliki produk yang sesuai dengan sistem personely, paket keuangan, program daya dan pendampingan yang disebut PMD. Berani berusaha, saling gotong-royong, kerja keras, dan disiplin adalah empat tonggak utama dalam PMD untuk membangun 4 kepribadian

nasabah. Dalam pengaplikasian nilai-nilai Berani Berusaha, saling gotong royong, Kerja Keras dan disiplin diharapkan nasabah Bank BTPN syariah bisa membuat mimpi-mimpi mereka menjadi kenyataan seperti apayan mereka inginkan. Berani Berusaha dibuktikan melalui adanya upaya pada nasabah untuk membangun usaha. Penerapan nilai gotong royong dibuktikan dengan penggunaan dana solidaritas, nilai Disiplin dibuktikan dengan nasabah mengikuti pertemuan rutin dan pembayaran angsuran secara *on time*. nilai Kerja Keras bisa dilihat dengan meningkatkan tabungan maupun pemasukan usaha dan pembiayaan. Empat tonggak utama adalah:

1) Paket Keuangan

Diserahkannya bantuan berupa modal untuk usaha guna keperluan untuk mendirikan maupun untuk usahanya agar lebih maju dan produktif dimana nantinya dikembalikan dengan bentuk cicilan perdua minggu sekali. Nasabah nantinya akan mendapati juga manfaat susulan, yakni asuransi jiwa untuk para nasabah serta suaminya, tabungan, disetiap Hari Raya Idul Fitri terdapat pembersihan angsuran. Sehabis tiga periode, nasabah akan dikasih giliran untuk memperoleh pembiayaan untuk merenovasi rumahnya serta untuk biaya pendidikan anaknya.

2) Progam Daya

Progam berkepanjangan yang dimana terdiri dari Daya Sehat Sejahtera, Daya Tumbuh Usaha, dan Daya Tumbuh Komunitas, sehingga membuat nasabah dapat meningkatkan pengetahuan serta kemampuannya.

3) Sistem Kewargaann (keanggotaan)

Dimana dalam system ini nantinya para nasabah itu akan digabungkan dalam satu sentra dimana nantinya akan dipilih sendiri anggota itu oleh nasabah.

4) Mendampingi nasabah

Dalam hal ini nantinya nasabah akan dilayani serta akan ada pendampingan dari SDM perbankan yang terlatih biasanya dijuluki Melati Putih Bangsa, yang secara rutin dijumpai di sentra-sentra nasabah. Pembiayaan yang mengenakan akad *wakalah wal murabahah* ini melinggkupi pinjaman untuk membeli benda dengan modal usaha yang baru bagi nasabah sama sekali yang belum dimilikinya modal untuk bisnisnya, ataupun benda yang

mendukung untuk usaha nasabahnya yang baru saja mau mendirikan usaha. Dalam membelikan barang tersebut diwalikan kepada nasabah dengan adanya perjanjian *wakalah*, dimana yang memaparkan penguraian benda yang sebagaimana akan dibelikan setelah harganya. Berikutnya, nasabah akan diwajibkan untuk membayarkan pembiayaan dalam pembelian benda beserta margin yang sudah disepakati dengan metode mencicilnya berdasarkan tempo yang ditetapkan.<sup>2</sup>

#### b. Produk Pendanaan

Produk pendanaan ini memberi peluang kepada elemen keluarga sejahtera guna menitipkan keuangannya di BTPN Syariah. Nasabah nantinya diberikan berbagai macam pilihan terkait produk yang cocok dengan keperluan serta karakter mereka sebagaimana mencakup; Deposito Berjangka iB, Tabungan Cita iB, Tabungan BTPN Wow! iB, Taseto Mapan iB, Taseto Premium iB, Giro iB.

Eksklusif untuk produk Tabungan BTPN Wow! iB ini dibuat guna mendukung buah pikiran keuangan yang komprehensif. Pada produk tabungan di BTPN Syariah ini pada umumnya akan memberi bagi hasil yang masuk akal dengan servise yang terbaik, kemanan dan rasa nyaman dihati. Perasaan nyamannya hati sebab uang nasabah secara tidak langsung itu telah dapat memberdayakan jutaan pra sejahtera produktif di Indonesia. Berikut adalah jenis produk pendanaan BTPN Syariah:

##### 1) Tabungan Citra iB

Bisa dibukakanya tabungan dengan penyetoran minimum, lewat perjanjian akad *mudharabah mutlaqah*. Dalam bertransaksi Nasabah akan memperoleh kemudahan di semua cabang Perseroan dan akan *free* admin bulanan.

##### 2) Taseto Premium iB

Dalam tabungan ini selain nasabah memperoleh imbal hasil yang maksimal, tabungan ini juga dipelihara beracuan dengan akad *mudharabah mutlaqah* atau perjanjian bagi hasil memberi kelonggaran dalam pelaksanaan penarinkan dengan tunai tanpa adanya

---

<sup>2</sup> Nanik Wulan Sari selaku Manajer Sentra BTPN Syariah MMS wonosalam, wawancara oleh penulis, 11 agustus 2022, wawancara 2, transkrip

batasan serta *free* admin bulanan akan tetapi hal tersebut ada syarat dan juga ketentuan yang diberlakukan.

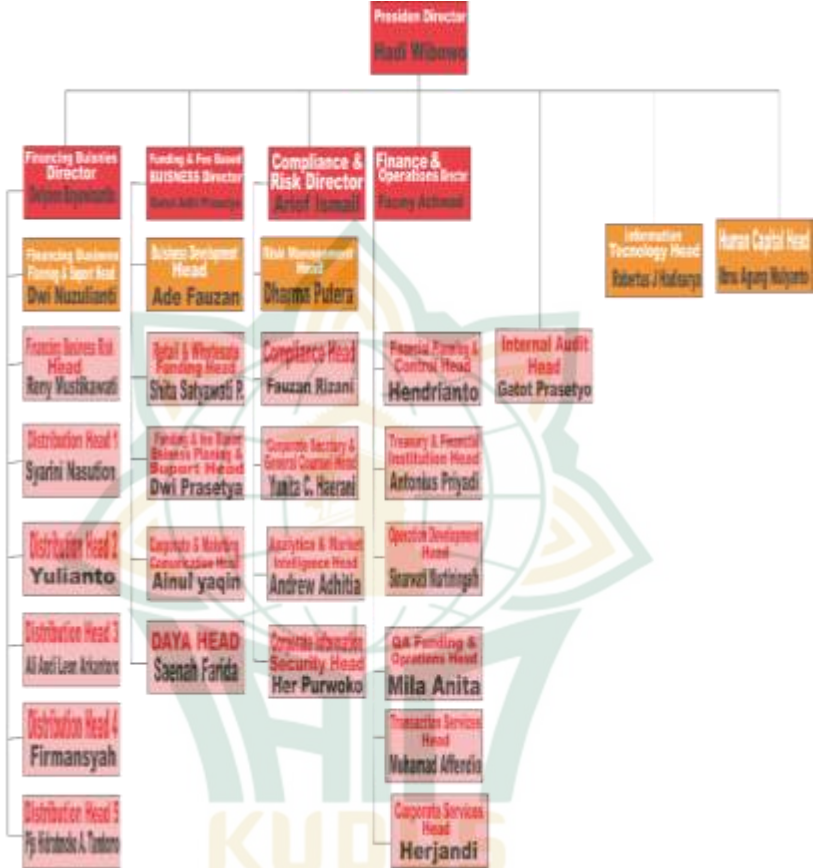
- 3) Deposito Berjangka iB  
Penempatan deposito dilakukan berdasarkan perjanjian bagi hasil (akad *mudharabah mutlaqah*) antara Bank (*mudharib*) dengan nasabah sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dengan jangkawaktu yang bervariasi mulai dari 1,2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 18, dan 24 bulan.
- 4) Taseto Mapan iB  
Prasarana menyisihkan uang guna terciptanya rencana, yang memberi imbal hasil komprehensif dengan bermacam opsi bayaran bulanan serta jarak waktunya itu sesuai dengan kontrak bagi hasil yakni akad *mudharabah mutlaqah*.
- 5) Giro iB  
Suatu produk simpanan dana yang menerapkan akad *wadi'ah*, yang dimana dapat memberi fleksibilitas untuk nasabah guna bertransaksi memakai Cek atau Bilyet Giro.
- 6) Tabungan BTPN Wow! iB  
Produk tabungan yang dikemas dengan fasilitas *electronic banking* yang dapat diakses melalui telepon genggam berjenis *Global System for MobileCommunication* (GSM). Produk ini untuk mendukung keuangan inklusif, dimana nasabah dapat memiliki kemudahan bertransaksi pembayaran tagihan, pembelian pulsa, transfer dana bertransaksi setor tunai dan tarik tunai di Agen yang ditunjuk Bank.
- 7) Rekening Tabungan Haji  
Produk tabungan bagi nasabah yang berencana untuk melaksanakan ibadah haji ke Tanah Suci. Berdasarkan prinsip syariah dengan akad *Wadi'ah Yad Dhamanah*, produk yang aman dan terjamin ini mempunyai sistem terkoneksi online dengan SISKOHAT Kementerian RI.
- 8) Tabungan *Wadi'ah* – PMD iB  
Produk tabungan dengan akad *wadi'ah* yang diberikan khusus bagi nasabah pembiayaan PMD iB.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>Nanik Wulan Sari Manager Sentra MMS wonosalam, wawancara oleh penulis, 10 agustus 2022 wawancara 1, transkrip.



**4. Struktur Organisasi BTPN Syariah**  
**Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pengelola BTPN Syariah 2020<sup>4</sup>**



**5. Daftar Kantor Cabang BTPN Syariah Area Demak**

- a. MMS (*Mobile Marketig Syariah*) Demak kota
- b. MMS (*Mobile Marketig Syariah*) wonosalam
- c. MMS (*Mobile Marketig Syariah*) Bonang
- d. MMS (*Mobile Marketig Syariah*) Sayung
- e. MMS (*Mobile Marketig Syariah*) Mranggen
- f. MMS (*Mobile Marketig Syariah*) Dempet
- g. MMS (*Mobile Marketig Syariah*) Gajah
- h. MMS(*Mobile Marketig Syariah*) Guntur
- i. MMS (*Mobile Marketig Syariah*) Karang tengah

<sup>4</sup>Dokumentasi Laporan Tahunan 2018 BTPN Syariah MMS wonosalam, 7 agustus 2022

- j. MMS (*Mobile Marketig Syariah*) wedung.
- k. MMS (*Mobile Marketing Syariah*) kebonagung
- l. MMS (*Mobile Marketing Syariah*) karanganyar
- m. MMS (*Mobile Marketing Syariah*) Mijen<sup>5</sup>

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Penerapan Produk Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) di BTPN Syariah khususnya di Area DEMAK

PMD (Paket Masa Depan) yaitu salah satu jenis produk pemberian dana bagi usaha mikro kecil menengah yang menerapkan akad *wakalah wal murabahah* dari Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Syariah, produk pembiayaan tersebut disalurkan untuk sekumpulan perempuan dipedesaan yang memiliki bisnis untuk lebih dikembangkan atau bagi para warga yang belum dimilikinya usaha akan tetapi memiliki ambisi untuk mendirikan bisnis serta saat ingin menumbuhkan usahanya tetapi, tidak dimilikinya akses dan jaminan kepada bank.

Menurut marketing BTPN syariah Wonosalam yakni Ibu Eva Nuraini mengatakan bahwa:

“Pada pembiayaan PMD ini BTPN Syariah juga memberikan program binaan bagi nasabahnya, hal ini ditujukan untuk meningkatkan kemampuan usaha yang dijalankan oleh nasabah. Pembinaan yang diberikan didasarkan pada empat karakter kunci, yaitu: Berani Berusaha, Disiplin, Kerja Keras, dan Saling Bantu (BDKS). Melalui penerapan nilai-nilai BDKS pihak BTPN Syariah berharap agar nasabah mampu mewujudkan mimpinya melalui usaha yang dijalankan.”<sup>6</sup>

Berikut prosedur pemberian pembiayaan PMD yang diberikan kepada nasabah di BTPN Syariah Area DEMAK, dimana dipaparkan dalam bentuk tabel sebagai berikut<sup>7</sup>:

---

<sup>5</sup> Nanik Wulan Sari selaku Manajer Sentra BTPN Syariah MMS wonosalam, wawancara oleh penulis, 11 agustus 2022, wawancara 2, transkrip

<sup>6</sup> Eva nuraini Pembina Sentra MMS wonosalam, wawancara oleh penulis, 10 agustus 2022 wawancara 1, transkrip.

<sup>7</sup> Nanik Wulan Sari selaku Manajer Sentra BTPN Syariah MMS wonosalam, wawancara oleh penulis, 11 agustus 2022, wawancara 2, transkrip.

**Tabel 4.1** Prosedur Pemberian Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD)

No	Penerapan	Langkah-Langkah
1	Penyeleksian Calon Nasabah Baru	a. Silaturahmi Aparat Setempat b. <i>Mini Meeting</i> c. <i>Projection Meeting</i> d. <i>Survey</i> , Wawancara, Analisis Pembiayaan
2	Pelatihan Dasar Keanggotaan	a. Pembentukan Grup, Sentra, dan Lokasi Sentra b. Pelatihan tentang program Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD)
3	Verifikasi Kelengkapan Data dan Dokumen Nasabah	
4	Rekomendasi Pembiayaan	Mendapatkan Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) atau tidak

Sedangkan Sedangkan untuk membayarkan cicilannya, program pembiayaan PMD yang dikerjakan oleh BTPN Syariah ini memberikan keringanan untuk nasabahnya dengan memfasilitasi metode penyetoran cicilan selama 1 (satu) bulan 2 (dua) kali atau 2 (dua) minggu sekali dengan sistem perhitungan sebagai berikut:

**Tabel 4.2** Sirkulasi Angsuran Peminjaman Nasabah PMD<sup>8</sup>

No	Pinjaman	Jumlah Per-Angsuran
1	Rp 1.500.000	Rp 78.000
2	Rp 2.000.000	Rp 104.000
3	Rp 3.000.000	Rp 156.000
4	Rp 4.000.000	Rp 208.000
5	Rp 5.000.000	Rp 260.000

- a. Keuntungan dari pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) yaitu:
- 1) Pembiayaan dari Rp 1.500.000 dan meningkat terus
  - 2) Tanpa adanya potongan (eksemplar) serta beban administrasi
  - 3) Tabungan untuk wujudkan impian
  - 4) Asuransi jiwa untuk nasabah dan suami nasabah
  - 5) Pelatihan daya gratis
  - 6) Kesempatan pembiayaan pendidikan anak dan renovasi rumah

<sup>8</sup> Dokumentasi BTPN Syariah MMS wonosalam 11 agustus 2022



- b. Ketentuan pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) yaitu:
  - 1) Wanita usia 18-65 tahun
  - 2) Mau berusaha dan kerja keras
  - 3) Disiplin bertemu rutin dalam satu sentra
  - 4) Kerjasama saling bantu sesama anggota kelompok
- c. Syarat-syarat pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) yaitu:
  - 1) Foto kopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) suami istri
  - 2) Foto kopi Kartu Keluarga (KK).<sup>9</sup>

Selain itu kami pihak marketing dari BTPN Syariah area Demak dalam pelaksanaan PDK (Pelatihan Dasar Keanggotaan), pihak dari bank BTPN juga akan melaksakan analisa terhadap calon nasabahnya dengan melalui prinsip 5C pada saat sebelum menilai layak atau tidaknya pembiayaan yang disahkan.

Sebagaimana dikatakan oleh Eva nuraini Pembina Sentra MMS (*Mobile Marketing Syariah*) Wonosalam Demak :

“Dalam melakukan penilaian prinsip 5C, pihak bank menganalisis berdasarkan ketentuan dari prosedur pembiayaan PMD, formulir permohonan pembiayaan, rancangan laporan keuangan sederhana, berkas dan dokumen nasabah serta referensi dari masyarakat sekitar dan aparat warga, prinsip-prinsip 5C diantaranya adalah *character, capacity, collateral, capital, condition of economic*. Nasabah yang telai dinilai layak untuk memperoleh pembiayaan akan menjalankan akad pembiayaan dengan salah satu pihak *community officer*. Dalam pembiayaan Paket Masa Depan ini akad yang digunakan adalah akad *Wakalah wal Murabahah* yang dilakukan dihadapan anggota”<sup>10</sup>

Sebagaimana juga diungkapkan oleh Ibu Mujiati salah satu nasabah pembiayaan Paket Masa Depan pelaksanaan akad pembiayaan Paket Masa Depan :

“Ketika saya mau melakukan akad dengan salah satu marketing BTPN Syariah sebelum dimulainya perkumpulan pasti selalu diawali dengan bacaan doa, dan ketika terpilih menerima pendanaan Paket Masa Depan maka saya dan pihak pihak marketingnya itu terlebih dahulu mengucapkan

---

<sup>9</sup> Dokumentasi BTPN Syariah MMS Tahunan, 10 agustus 2022

<sup>10</sup> Eva nuraini Pembina Sentra MMS wonosalam, wawancara oleh penulis, 10 agustus 2022 wawancara 1, transkrip.

akad bersamaan dengan penyerahan uang dari pembiayaan PMD itu.”<sup>11</sup>

Pembiayaan Paket Masa Depan dalam pelaksanaannya yaitu menyalurkan pendanaan dengan tujuan untuk meningkatkan ekonomi ataupun meningkatkan usaha masyarakat terkhusus pada pemberdayaan kaum wanita.

## 2. **Dampak Produk Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) Terhadap Industri Rumah Tangga perempuan pra sejahtera Area Demak**

Bank Tabungan Pensiun Negara (BTPN) syariah dalam pemberdayaan perempuan industri Rumah Tangga menyalurkan produk pembiayaan Paket Masa Depan yang disalurkan kepada wanita di Area Demak yang telah menjalankan usaha sejak lama maupun yang baru saja memulai usahanya. Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) disalurkan untuk membantu meningkat usaha nasabah.

Sebagaimana dikatakan oleh Eva nuraini Pembina Sentra MMS wonosalam mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah program dari BTPN yaitu pembiayaan Paket Masa Depan ini berkembang pesat di area Demak dan rata-rata nasabah kami mengalami penghasilan yang meningkat. Sebab pada pembiayaan ini sistemnya kelompok jadinya kami sebagai marketing tidak kebingungan cari nasabah, jadi karena hal itulah berkembangnyapun sangat pesat dalam hal ini agar dapat berkembang usahanya kami memberikan motivasi, dan memberikan bermacam pelatihan melalui panduan atau modul bagi nasabah dapat berkembang serta tumbuh bersama menjadi versi yang lebih baik.”<sup>12</sup>

Selain itu Ibu Nanik Wulan Sari selaku Manajer Sentra BTPN Syariah MMS Wonosalam juga mengatakan bahwa:

“Pembiayaan paket masa depan ini kami salurkan untuk membantu nasabah terkhusus para wanita yang membutuhkan modal tambahan untuk meningkatkan usahanya. Dilihat dari pembiayaan yang kami salurkan telah memberikan banyak dampak positif dan banyak nasabah

---

<sup>11</sup> Mujiati Nasabah BTPN Syariah MMS wonosalam, wawancara oleh penulis, 22 Juli 2022, wawancara 1, transkrip

<sup>12</sup> Eva nuraini Pembina Sentra MMS wonosalam, wawancara oleh penulis, 10 agustus 2022 wawancara 1, transkrip.

kami usahanya maupun pendapatannya semakin meningkat.”<sup>13</sup>

Pembiayaan paket masa depan ini sangat berdampak bagi peningkatan usaha industry rumah tangga terutama pada wanita prasejahtera. Hal tersebut dilihat dari meningkatnya jumlah penghasilan yang dirasakan oleh nasabah pembiayaan paket masa depan. Dampak dari pembiayaan paket masa depan dalam meningkatkan usaha nasabahnya itu dipengaruhi oleh bagaimana penggunaan keuangan dari program pembiayaan paket masa depan tersebut.

Sebagaimana dikatakan oleh ibu Mujiati penjuall sosis goreng, LPG, air Galon menyatakan bahwa:

“Pada awal saya bisa mendaptkan pembiayaan PMD ini saya ditawarkan pihak Bank BTPN Syariah. Begitu tahu bahwa tidak perlu agunan dan hanya perlu disiplin melakukan pertemuan tatap muka dua minggu sekali, maka saya langsung mengajukan bergabung menjadi nasabah PMD di BTPN Syariah. Setelah pengajuan saya diterima saya mengambil pembiayaan Rp 1.500.000 dari BTPN Syariah dengan bantuan modal tersebutlah usaha yang saya jalani berkembang. Dimana dulu hanya berjualan sosis bakar dan sosis goreng dan kini saya bisa menambah usaha gallon dan menjual LPG. Selain itu dampak dari pembiayaan PMD kini pendapatan usaha saya meningkat dimana dulu hanya berpenghasilan Rp 500.000/bulan dan sekarang penghasilan saya menjadi Rp 1.500.000 semua itu berkat bantuan dana pembiayaan Paket Masa Depan.”<sup>14</sup>

Sebagaimana juga dikatakan oleh Ibu Salmah pemilik usaha warung makana dan makanan aneka gorengan di Demak:

“Ikut menjadi nasabah BTPN Syariah PMD sangatlah membantu dikarenakan berkat ikut jadi nasabah BTPN ada tambahan modal dan bisa membangun kios sendiri dan penghasilan yang saya dapat juga bertambah. Pada saat sebelumnya ini modal saya itu sangat terbatas, setelah gabung BTPN Syaria PMD mulai mendapatkan modal. Sehingga dengan bantuan tambahan modal dari pembiayaan PMD saya bisa membangun kios dan merekrut karyawan.

---

<sup>13</sup> Nanik Wulan Sari selaku Manajer Sentra BTPN Syariah MMS wonosalam, wawancara oleh penulis, 11 agustus 2022, wawancara 2, transkrip

<sup>14</sup> Mujiati Nasabah PMD, wawancara oleh penulis, 22 juli 2022, wawancara 3, transkrip.

Sealin itu, setelah saya mendapat pembiayaan PMD penghasilan saya meningkat dimana dulu saya hanya berpenghasilan Rp 1.000.000 dan kini penghasilan saya sebesar Rp 3.000.000 dan mampu membayar karyawan 900,000/bulan.<sup>15</sup>

Sebagaimana juga dikatakan oleh Ibu Atminah pedagang pakaian mengatakan bahwa:

“Pembiayaan Paket Masa Depan ini sangat membantu saya dalam meningkatkan usaha saya. Selain itu pihak marketing BTPN Syariah juga memberi pelatihan-pelatihan dengan memberi tahu saya cara-cara untuk mengembangkan usaha yang sudah saya jalankan. seperti pelatihan usaha, memberi ilmu kepada saya cara membuat usaha agar lebih beragam, lebih banyak konsumen yang datang, lebih dikenal, memperoleh untung banyak dan diminati konsumen. Selain itu, alhamdulillahnya dengan adanya pembiayaan Paket Masa Depan juga memberikan dampak meningkatkan jumlah penghasilan saya dimana dulu saya hanya berpenghasilan Rp 3.000.000 akan tetapi waktu saya sudah dapat bantuan pembiayaan Paket Masa Depan penghasilan saya meningkat menjadi 4.5000.000.”<sup>16</sup>

Berdasarkan pendapat dari hasil wawancara nasabah pembiayaan Paket Masa Depan BTPN Syariah menunjukkan bahwa banyak berdampak bagi peningkatan usaha maupun penghasilan nasabah. Pembiayaan PMD (Paket Masa Depan) dirasakan sebagai suatu jembatan yang menghubungkan kesejahteraan dari khalayak kelas menengah bawah.

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Analisis Implementasi Produk Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) di BTPN Syariah khususnya di Area Demak

Pembiayaan Paket Masa Depan yaitu salah satu program yang terintegritas di BTPN Syariah yang disalurkan untuk sekumpulan perempuan di Desa yang berkeinginan untuk mengembangkan usahanya maupun membangun usaha baru. Dalam pembiayaan PMD (Paket Masa Depan) itu mengutamakan empat perilaku dalam mencapai impian nasabahnya yakni

---

<sup>15</sup> Salmah Nasabah PMD, wawancara oleh penulis, 26 juli, wawancara 3, transkrip.

<sup>16</sup> Atminah nasabah PMD, wawancara oleh penulis, 28 juli, 2022, wawancara 3, transkrip.

Berusaha, Disiplin, Kerja Keras, serta Saling Bantu atau pada umumnya dijuluki BDKS.<sup>17</sup>

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh penulis terkait implementasi produk pembiayaan PMD untuk mengembangkan bisnis industri rumah tangga. Jika dilihat dari syariahnya sudah sesuai dengan syariat Islam, sebab wujud koaborasinya itu menerapkan skema syariah. Sebagaimana bagi hasil sebagai balas jasa. Apabila diamati dari tujuannya adalah guna menanggapi serta menguatkan rakyat pra sejahtera yang berpendapatan rendah menjadi masyarakat produktif melalui program PMD. Pinjaman tanpa agunan ini bisa lebih meringankan pelaku usaha kecil menengah (UKM) maupun pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM), serta komunitas pra sejahtera produktif (*mass market*) melalui BTPN Syariah.

Oleh karena hal itu, dalam ekonomi Islam pada prinsipnya apabila seseorang melakukan pembiayaan baik itu berwujud uang tunai ataupun benda terhadap orang lain, maka orang yang sudah meminjamkan tersebut tidak boleh lagi meminta akan kelebihan dari nilai pinjaman tersebut terkecuali jika pihak yang telah dipinjami melebihkan sendiri sebagai tanda terima kasih. Penambahan permodalan PMD yang diberikan BTPN Syariah dapat disimpulkan bahwa bantuan pembiayaan dinilai sangat membantu. Karena tidak hanya masyarakat yang mempunyai usaha produktif akan tetapi juga diberikan kepada masyarakat yang belum mempunyai usaha produktif.

Alur dari aktivitas yang dijalankan oleh program PMD diberikan BTPN Syariah dari mulai tahap seleksi calon nasabah, pelatihan dasar keanggotaan, verifikasi kelengkapan data, dokumen nasabah, dan rekomendasi pembiayaan. Sebagai usaha untuk memperoleh service pembiayaan produk PMD ini, calon nasabah nantinya harus melewati beberapa alur dari prosedur pembiayaan yang wajib untuk mematuhi beberapa tahapan yang diataranya:

a. *Pre-Marketing*

Saat langkah *pre-marketing* ini terdapat beberapa kategori perhimpunan yang dilaksanakan oleh pegawai BTPN Syariah area Demak guna pembiayaan PMD yang

---

<sup>17</sup> Ajeng Rezkita Suci, Dewi Nurapiah, dkk, Prosedur Pembiayaan Paket Masa Depan di BTPN Syariah MMS Rengasdengklok, Karawang, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah*, Vol.1 No.2, September 2021



diantara adalah Ibu Nanik Wulan Sari Manager Sentra (MS) serta Eva Nuraini pembina Sentra (PS) area Demak.

Pihak dari BTPN Syariah Demak melaksanakan penjumpaan dengan Aparat Desa yang ada di Demak baik itu dari Kelurahan ataupun Kecamatan guna pelaksanaan SDA (Silaturahmi Dengan Aparat) mensosialisasikan dengan menyampaikan niat dan maksudnya serta menggambar produk pembiayaan Paket Masa Depan yang hendak diperkenalkan dengan para warga, pertemuan bersama Aparatur Desa atau tokoh warga yang ada di area Demak dimana tujuannya agar terjalannya ikatan yang bagus dengan publik serta guna memperoleh fakta atau keterangan terkait calon nasabah yang akan dibiayai nantinya. Dalam *pre marketing* terdiri dari:

1) *Mini Meeting*

Setelah pihak dari bank mejalankan perjumpaan dengan silaturahmi dengan tokoh warga sampai perangkat desa, bank memperoleh keterangan data terkait warga pra sejahtera, ialah ibu rumah tangga yang diprasangka cocok untuk menjadi calon nasabah serta diberikannya peluang untuk pengajuan pembiayaan PMD di BTPN Syariah Demak. Kemudian berikutnya pihak dari BTPN Syariah Demak akan mengagendakan *mini meeting* untuk seluruh calon nasabah pembiayaannya guna perkenalan dan menguraikan terkait produk dari BTPN Syariah area Demak yakni pembiayaan PMD. Hal tersebut dinantikan agar bisa menelusuri kapasitas, keterangan dan keinginan calon nasabah yang hendak ikut gabung pembiayaan PMD tersebut. Maka dari itu, pihak dari bank BTPN Syariah area Demak juga bisa melaksanakan pemerksaan calon nasabahnya.

2) *Projection Meeting*

Karyawan bank BTPN Syariah Demak menyelenggarakan perjumpaan resmi di rumahnya salah satu calon nasabah guna memberi pelatihan kepada para nasabah disaat sebelum ikut serta pada pembiayaann PMD. Diadakannya pelatihan ini agar calon nasabah itu bisa mempelajari serta mengerti bagaimanakah prosedur pembiayaan PMD serta menelusuri secara mendetail agar bank memperoleh keterangan dan data dari calon nasabah yang tepat. Oleh karena itu, nantinya pihak bank



menguraikan dengan lebih lengkap dan mendetail terkait syarat dari prosedur yang diharuskan untuk dimengerti calon nasabah BTPN Syariah area Demak yakni pada pembiayaan PMD. Syarat dan ketentuan dari pembiayaan PMD yaitu:

- a) Persyaratan Pembukuan Rekening PMD
  - (1) Diharuskannya para calon nasabah ikut serta pelatihan yang sudah diadakan oleh pihak bank pada saat dislenggarakannya Pelatihan Dasar Keanggotaan (PDK).
  - (2) Mengisi aplikasi pengajuan pembiayaan PMD dan pembukaan rekening tabungan.
  - (3) Mengumpulkan fotocopyan kartu penduduk dan surat keterangan domisili dari kelurahan setempat
- b) Aturan Mengajukan Pembiayaan PMD
  - (1) Membentuk sekumpulan nasabah pembiayaan yang minimalnya itu terdiri 10 orang.
  - (2) Khusus wanita usia 18 s/d 59 tahun.
  - (3) Fotocopy KTP calon nasabah dan suami.
  - (4) Fotocopy Kartu Keluarga.
  - (5) Tidak termasuk bagian dari PNS, Pegawai Swasta dan Karyawan
  - (6) Rumah singgahnya punya pribadi, tidak menyewa.<sup>18</sup>

b. PDK (Pelatihan Dasar Keanggotaan)

Pelatihan dasar keanggotaan ialah suatu awalan pembinaan yang diperuntukan oleh pihak bank BPN Syariah Demak untuk calon nasabahnya pembiayaan yang pada saat tahap seleksi lulus. Pada kegiatan Pelatihan ini biasa itu berjalan selama 5 (lima) harian secara beruntutan sebagai wujud akan kedisiplinan para nasabah guna mematuhi dan menaati peraturan pembiayaan PMD sebelum pengajuan diterima pihak BTPN Syariah Demak. Adanya pelatihan itu diadakan supaya calon nasabah itu bisa memahumi juga mengerti secara detail tentang program pembiayaan PMD.

c. Pembiayaan PMD dicairkan

Dalam teknik mencairkan dana pembiayaan PMD ini disinkronkan dengan hasil pertimbangan calon nasabah

---

<sup>18</sup> BTPN Syariah, "Produk Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD)," 11 September, 2022. <http://www.btpnsyariah.com/index.php/id/produk/pembiayaan/paket-masa-depan.html>.

melewati *penyuveian* ragam usahanya, kemudian mewawancarai nasabah serta modal usaha yang diperlukan. Sebelumnya pada proses mencairkan pembiayaan, pihak dari BTPN Syariah Demak akan melaksanakan *survey* dahulu bisnis yang dimiliki nasabah, dan kemudian menyusun laporan keuangan sederhana atas usaha tersebut dan menganalisis apakah usaha yang akan dibiayai memiliki prospek keuntungan setelah pencairan pembiayaan. Analisis ini ditujukan untuk menghindari risiko macet pada nasabah, sehingga bank dapat memutuskan berapa *plafond* pembiayaan yang akan disetujui.

d. Monitoring dan Pengawasan Nasabah

Bank melaksanakan pengarah, pengawasan dan memonitoring kepada nasabah pembiayaan PMD dalam mengelola dana pembiayaan yang diberikan untuk mengembangkan maupun mendirikan usaha. Monitoring dilakukan petugas BTPN Syariah Demak selambat-lambatnya dua bulan sesudah bank BTPN Syariah area Demak mencairkan dana untuk nasabahnya dengan memantau berapakah dana yang telah dipergunakan buat usaha yang nasabah jalankan. Apakah dana yang diberikan tersebut betul-betul digunakan buat berusaha atau tidak. Selain itu untuk mengetahui akan perkembangan usaha nasabah menigkat ataukah sebaliknya sesudah diberikannya tambahan dana lewat pinjaman paket masa depan.

Pada saat pendampingan pihak dari Bank BTPN Syariah Demak juga memberi pembinaan dalam pengelolaan usaha para membernya, selain terwujudnya tujuan dari Paket Masa Depan hal tersebut juga memberi semangat untuk para nasabahnya agar terus menerus berusaha untuk lebih mengembangkan usaha yang dijalannya. Kemudian berikutnya, pihak dari BTPN Syarian area Demak akan melaksanakan *surprise visit* terhadap para nasabahnya guna mengetahui pemakaian keuangan serta kondisi dari usaha nasabah sesudah diberi pembiayaan.

e. Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) pada BTPN Syariah

Pada alur pembiayaan PMD nasabah terlebih dahulu harus membuat group yang anggotanya minimal sepuluh orang wanita, dalam satu group. Sesudah group dibentuk maka calon nasabah bisa mendaftarkan groupnya melalui Pembina Sentra untuk bisa mengikuti menjadi mitra PMD dengan menyertakan syarat-syarat dan ketentuan pengajuan

pembiayaan. Kemudian berkas dan dokumen syarat pembiayaan dari calon nasabah akan diperiksa kelengkapannya oleh Pembina Sentra. jika berkas, persyaratan dan ketentuan pengajuan pembiayaan PMD sudah lengkap maka Manager Sentra (MS) dan Pembina Sentra (PS) MMS Area Demak selaku pihak bank BTPN Syariah akan melakukan *projection meeting* kepada seluruh calon nasabah, namun bagi nasabah yang belum lengkap diberi waktu untuk melengkapinya terlebih dahulu.

Dijelaskannya pada tahap *projection meeting* mengenai tujuan PMD dan prosedur yang wajib untuk diikuti dan juga dipahami nasabah. Sesudah itu pihak dari bank akan melaksanakan penyeleksian nasabah, tahap menseleksi ini dicapai dengan mewawancarai dan mendatangi masing-masing nasabah. Maka dari tahapan penyeleksian itu, pihak dari bank BTPN Syariah akan mengerti dengan langsung kecocokan yang terdapat dalam berkas atau data dan dokumen yang sudah dikumpulkan, kemampuan bayar nasabah, ada tidaknya usaha yang dijalankan, berapa usia usaha, sebanyak apapun omset dari usaha yang dijalaninya, prospek bisnis usaha, dan bagaimana karakter calon mitra sesungguhnya yang akan diberikan pembiayaan program PMD, masyarakat sekitar juga dilibatkan pihak bank, seperti tetangga, toko desa setempat untuk membuktikan kebenaran usaha dan karakter calon mitra. Hal ini menjadi proses paling penting karena merupakan langkah pertama seleksi calon mitra, yaitu berupa penyaringan calon mitra supaya tidak terjadinya macet pembiayaan.

Sesudahnya tahap dari penyeleksian, buat calon nasabah yang lolos *survey* diwajibkan untuk ikut serah dalam Pelatihan Dasar Keanggotaan (PDK) dalam waktu 5 (lima) hari berturut-turut dari pihak bank BTPN Syariah. PDK (Pelatihan Dasar Keanggotaan) ialah pelatihan pertama untuk calon nasabah guna mengerti serta memahami apa dan bagaimana PMD. Mentaati aturan-aturan yang ditetapkan serta bagaimana nasabah nantinya mengolah usahanya supaya memperoleh jumlah keuntungan sesuai harapan.

Selama melakukan PDK, petugas BTPN syariah juga melaksanakan analisis kepada calon mitra melalui prinsip 5C sebelum menilai kelayakan pembiayaan yang disetujui. selama melaksanakan penilaian prinsip 5C, petugas BTPN

syariah menganalisis berdasarkan syarat dari prosedur pembiayaan PMD, formulir permohonan pembiayaan, susunan laporan keuangan, berkas dan dokumen mitra serta referensi dari orang-orangt sekitar lingkungannya dan toko masyarakat, prinsip-prinsip 5C diantaranya adalah:<sup>19</sup>

1) *Character*

Penilaian karakter adalah hal yang cukup sulit, tetapi bukan berarti tidak bisa dianalisis. Tetapi diperlukan ketelitian dalam melihat karter calon nasabah PMD melalui beberapa tahap, yaitu:

- a) Sikap calon nasabah saat berinteraksi sosial dengan calon nasabah yang lain, ketika *projection meeting* berlangsung, petugas BTPN syariah bukan hanya menjelaskan tentang PMD, tetapi juga menilai watak masing-masing calon nasabah yang akan menjadi nasabah pembiayaan PMD. Pada tahap ini petugas BTPN menilai dari segi sikap, bagaimana cara menghormati orang lain, saling sapa, sopan dan antusias ketika berdiskusii atau tidak.
- b) Kelengkapan syarat dokumen, dari dokumen syarat yang diberikan calon nasabah, kemudisn petugas BTPN memverifikasi data dan melaksanakan *survey* untuk mencocokkan data yang diberikan. Dari *survey* tersebut BTPN syariah akan menilai karakter dari kejujuran calon nasabah dalam memberikan data dokumen.
- c) Komunikasi saat wawancara, saat tanya jawab yang dilaksanakan petugas BTPN syariah kepada calon nasabah. Penyampaian informasi yang diberikan calon nasabah akan menunjukkan sikap nasabah dalam memenuhi kewajibannya
- d) *Survey* dan *Surprise Visit*, calon nasabah yang transparan ketika pihak bank melaksanakan *survey* dan *surprise visit*. Hal ini petugas BTPN syariah mampu mengetahui karakter calon nasabah melalui reaksi yang diberikan, kondisi yang sesungguhnya dari usahanya, gaya hidup, kebiasaan dan interaksi sosial calon nasabah di lingkungan sekitar.

---

<sup>19</sup> Kasmir, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 108-110.

- e) Referensi tetangga dan toko masyarakat Desa, penilaian sikap karakter calon nasabah juga melibatkan masyarakat sekitar maupun toko desa untuk memuktikaan bahwa calon nasabah layak atau tidak untuk diberikan pembiayaan PMD.
- 2) *Capacity*  
Menilai kapasitas dan kemampuan dari calon nasabah PMD untuk membayar pembiayaan dan kewajiban angsuran yang dibebankan oleh BTPN Syariah kepada nasabah PMD. Petugas BTPN syariah menganalisis penilaian melalui manajemen yang dilaksanakan oleh calon nasabah dalam mengelola usahanya dan bagaimana *track record* usaha tersebut. Dari analisis prinsip *capacity*, pihak bank juga dapat menilai bagaimana kemampuan calon nasabah dalam mengatur arus pendapatan dan pengeluaran dari usaha yang dijalankan atau mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari, yang nantinya ini akan berpengaruh bagi pihak bank untuk menyetujui atau menolak pengajuan pembiayaan PMD.
- 3) *Capital*  
*Capital* adalah aset yang dimiliki calon nasabah dalam menjalankan usaha. Berdasarkan hasil analisis pegawai BTPN syariah dalam prinsip pembiayaan PMD pegawai BTPN syariah melihat melalui laporan keuangan usaha calon nasabah, dan distributor modal dalam pengelolaan usaha sehingga modal tersebut mampu berputar dengan baik, selanjutnya analisis keuntungan yang didapatkan dari usaha calon nasabah. Dalam analisis pada prinsip ini ditujukan agar dapat mengetahui bagaimana calon nasabah mengelola modal seefisien mungkin untuk usahanya agar mendapatkan keuntungan yang diinginkan.
- 4) *Collateral*  
Yaitu prinsip penilaian dalam menganalisis calon nasabah lewat tabungan atau simpanan uang yang dipunya oleh calon nasabah sebab pada pembiayaan PMD tidak memakai jaminan. Selain itu, tabungan tersebut yang nantinya akan dijadikan pertimbangan petugas BTPN syariah dalam menilai *collateral* calon nasabah PMD, pihak BTPN syariah juga harus menjamin calon nasabah mempunyai tanggungjawab



apabila suatu saat calon nasabah berpotensi bermasalah sebelum jangka waktu yang ditentukan selesai. Selain itu pihak BTPN syariah juga menilai *collateral* calon nasabah dari omset per harinya.

5) *Condition*

Prinsip analisis pada pembiayaan PMD untuk mengetahui kondisi bisnis calon nasabah yang akan mendapat pembiayaan dari PMD. Prinsip ini adalah suatu keadaan dimana factor ekonomi, factor sosial, faktor budaya serta faktor politik yang ada dimasyarakat bisa merubah *eksistensi* bisnis secara langsung maupun tidak langsung.

Padahal prinsip ini pihak BTPN syariah bisa menilai melalui berapa lama bisnis yang sudah dikelola. Karena lama tidaknya bisnis yang dikelola bakal memberi ilustrasi bagi pihak BTPN syariah sejauh dan sekuat mana bisnis tersebut.<sup>20</sup>

Adapun dalam pembiayaan paket masa depan ini akad yang digunakan ialah akad muurabahah. Dalam pelaksanaannya pembiayaan Paket Masa Depan dengan pengimpelmentasian jual beli antara pihak BTPN Syariah dengan pihak nasabah. Dimana pihak bank syariah membelikan kebutuhan nasabahnya kemudian dijual kepada pihak nasabah sejumlah harga beli serta ditambah dengan marginyang telah disepakati kedua pihak yakni pihak bank dan nasabah.<sup>21</sup>

## 2. Dampak Produk Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) Terhadap Industri Rumah Tangga prempuan pra sejahtera Area Demak

Pembiayaan masa depan ini ditunjukkan sebagai usaha pemberdayaan preempuan prasejahterta melalui pemberian modal usaha untuk usaha profuktif, sehingga pada pemberian pembiayaan paket masa depan nantinya dapat mendorong seluruh nasabah untuk giat dalam mengelola dananya dalam usahanya sehingga dapat memberikan keuntungan seperti yang diharapkan.

PMD *Financing* memberikan pinjaman kepada nasabah sebesar Rp. 1.500.000 - 5.000.000 Pertanggungangan tanpa jaminan

---

<sup>20</sup> Eva nuraini Pembina Sentra MMS wonosalam, wawancara oleh penulis, 10 agustus 2022 wawancara 1, transkrip.

<sup>21</sup> Seri Wahyuni, "Penerapan Produk Paket Masa Depan Terhadap Kesejahteraan Ibu Rumah Tangga Pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Syariah Di Kelurahan WekIV Padangsimpulan", (Skripsi, IAIN Padangsimpulan, 2021), di akses pada 1 Oktober 2022



dan asuransi jiwa diberikan selama pembiayaan dilakukan pada tahap pertama, Pembayaran berikutnya dilakukan dua minggu sekali dengan jangka waktu pengembalian satu tahun. Pada periode akhir, nasabah dengan track record pembayaran angsuran yang baik, yaitu nasabah yang membayar tepat waktu bisa mengajukan lagi dan menerima pembiayaan dengan jumlah yang lebih besar di angsuran berikutnya, menjadi dua kali lipat dari modal awal tanpa jaminan.<sup>22</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Manager BTPN syariah yakni ibu Ninik Wulan Sari mengatakan program pembiayaan masa depan ini diberikan kepada sekelompok ibu-ibu rumah tangga maupun wanita dipedesaan didaerah demak yang sudah menikah maupun ynsag belum menikah yang memiliki usaha untuk dikembangkan maupun yang belum memiliki tetapi memiliki tekad yang kuat untuk usaha. Dengan harapan dengan adanya pembiayaan paket masa depan ini bank BTPN syariah dapat memberdayakan ibu rumah tangga maupun prempuan didaerah demak untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik dan membantu prekonomian keluarga.<sup>23</sup>

Berdasarkan hasil penelitian dampak pembiayaan paket masa depan terhadap pengembangan industry rumah tangga prempuan prasejahtera diarea demak sudah sesuai dengan teori dimana produk pembiayann telah memberi manfaat atas perkembangan usaha dan pemerataan pendapatsan ibu rumah tangga maupun wanita yang belum menikah yang memiliki usaha sehingga mampu nmembanytu ekonomi keluarga, pasalnya untuk ibu-ibu yang tidak memiliki pekerjaan atau hanya sebagai ibu rumah tangga dengan adanya pembiyaan ini mampu membantu ibu-ibu yang terkendala dana untuk memulai usahanya dan dengan adanya penambahan modal tersebut dapat meningkatkan prekonomian keluarga (memberdayakan prekonomian umat).

Mengenai dampak pembiayaan paket masa depan terhadap pengembangan industry rumah tangga yaitu kebebrsihan program dalam memperdayakan ibu rumah tangga sudah sesuai teori permodalan yang dimunculkan guna mendukung penambahn modal yang diolah secura mandiri maupun orang

---

<sup>22</sup> BTPN Syariah, “Produk Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD),” 11 September, 2022. <http://www.btpnsyariah.com/index.php/id/produk/pembiayaan/paket-masa-depan.html>.

<sup>23</sup> Nanik Wulan Sari selaku Manajer Sentra BTPN Syariah MMS wonosalam, wawancara oleh penulis, 11 agustus 2022, wawancara 2, transkrip

lain.<sup>24</sup>Pembiayaan Paket Masa Depan ini sangat berkontribusi dalam pemberdayaan wanita di perdesaan hal tersebut ditunjukkan dari hasil penelitian yang dilakukan Galeh dan Witjaksono mengatakan adanya peningkatan kesejahteraan dari wanita setelah menjadi nasabah pembiayaan PMD.<sup>25</sup>

Berdasarkan hasil analisis peneliti produk pembiayaan masa depan (PMD) terhadap industri rumah tangga perempuan pra sejahtera berdampak baik terhadap perkembangan usaha nasabah meskipun ini juga dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya segi ramainya pembeli namun fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada para ibu rumah tangga maupun wanita udah sesuai dengan syariat islam maupun ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Yaitu pembiayaan yang telah diberikan tidak diperbolehkan untuk digunakan dalam pembelian barang haram yang kemudian dijual kembali dan tidak diperbolehkan untuk menutup hutang dari pihak lain. Hal ini sesuai firman Allah swt Q.S An-Nisa: 29 yang artinya berbunyi:

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بَاطِلًا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka diantara kamu dan janganlah kamu membunuh dirimu sesungguhnya Allah adalah maha penyanyang kepadamu”

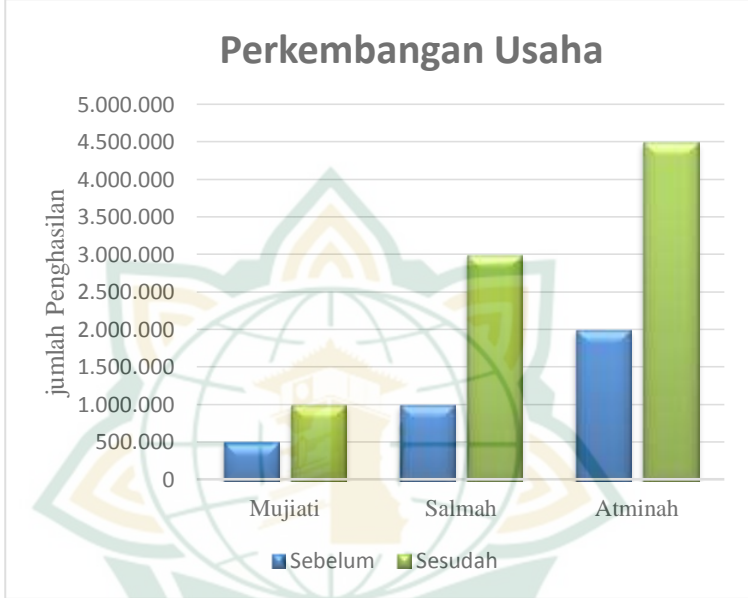
Berdasarkan fakta adapun dampak produk pembiayaan paket masa depan itu tujuannya terfokus pada ekonomi warga serta untuk memberdayakan para kaum terkhususnya kaum wanita. Pembiayaan PMD bertujuan untuk meningkatkan kuantitas akan perekonomian yang membawa dampak yang baik dalam mensejahterkan khalayak umum. Selain itu, tujuannya guna menambahkan kesejahteraan, produk Paket Masa Depan ini bertujuan juga guna menambahkan literasi pendanaan, pada

<sup>24</sup> Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, 330.

<sup>25</sup> Galeh Itamaji dan Witjaksono Eko Hartoto, “Kontribusi Program Paket Masa Depan Dalam Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Pra Sejahtera Di Perdesaan,” *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, vol. 25 (1).

literasi keuangan nasabah mendapat pembelajaran dalam dalam sistem perbankan maupun dalam pengembangan usaha.

**Gambar 4.2 Grafik Perkembangan Usaha Nasabah Pembiayaan Paket Masa Depan BTPN Syariah Area Demak**



Berdasarkan Pada Grafik diatas dapat dilihat bahwasannya pembiayaan PMD (Paket Masa Depan) ini sangat berdampak positif bagi para nasabahnya. Dimana terbukti dari hasil penelitian perkembangan usaha Ibu Mujiati meningkat 50% dimana sebelumnya hanya berpenghasilan sekitar RP 500.000; dan kini sesudah mendapat bantuan pembiayaan PMD kini penghasilannya meningkat menjadi RP 1.000.000. Selain penghasilan yang meningkat kini Ibu Mujiati lebih bisa merehab usahanya dimana dulu hanya menjual sosis bakar dan goring kini dapat menjual gallon serta tabung gas (LPG).

Dampak dari pembiayaan Paket Masa Depan juga dialami oleh usahanya Ibu Salmah dimana penghasilannya bertambah 66% dimana yang sebelumnya hanya berpengasilan sekitar RP 1.000.000 dan kini bertambah jadi RP 3.000.000. Selain pengahsilan yang bertambah Ibu salmah juga dapat merekrut karyawan dan membuka kios untuk usahanya. Selain dampak dari pembiayaan PMD ini juga dialami Ibu Atminah dimana penghasilannya meningkat hampir 60% dimana dulu hanya berpenghasilan RP 2.000.000 kini penghasilannya RP 4.500.000.

Berdasarkan wawancara Ibu Eva Nuraini selaku Pembina Sentra MMS Wonoosalam selain memiliki dampak dana manfaat bagi pemberdayaan perempuan juga memiliki dampak terhadap BTPN syariah area demak sendiri. Adapun manfaatnya meningkatkan jumlah pembiayaan dibank BTPN sendiri dan bisa menambahkan profitabilitas (keuntungan) bagi bank, karna prinsip dari margin yang diterapkan oleh bank itu membawakan profit atau keuntungan untu bank BTPN Syariah Demak.

Maka dari itu, selain berdampak positif untuk pihak bank BTPN Syariah, tentu saja ada hal yang harus juga diantisipasi adalah kolektibilitas yang macet ataupun tidak lancar, karna kolektibilitas nasabah yang tidak lancar juga terdapat pada pembiayaan masa depan.

